

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan dan mendeskripsikan bentuk dan pola pelanggaran prinsip kerja sama pada tuturan Baik Hyunwoo berdasarkan peran lawan tutur dalam drama *Queen of Tears* (눈물의 여왕) melalui pendekatan pragmatik. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Selain itu, data dianalisis menggunakan teori prinsip kerja sama Grice (1975).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Baik Hyunwoo terbukti melakukan pelanggaran terhadap keempat maksim, yaitu maksim kuantitas, relevansi, kualitas, dan pelaksanaan. Bentuk pelanggaran ini bervariasi tergantung pada peran lawan tuturnya dan hal ini menciptakan pola pelanggaran yang khas. Saat berinteraksi dengan atasannya, ia melanggar maksim kuantitas, relevansi, dan pelaksanaan. Dalam percakapan dengan istrinya, Hong Haein, keempat maksim dilanggar sekaligus. Sementara itu, ketika berbicara dengan keluarga Haein, pelanggaran terjadi pada maksim kuantitas dan kualitas. Dalam interaksinya bersama keluarganya sendiri, pelanggaran terbatas pada maksim kuantitas. Ketika berhadapan dengan rivalnya, Yoo Eunseong, pelanggaran ditemukan pada maksim relevansi dan kualitas. Adapun dalam percakapan dengan sahabatnya, Kim Yangki, pelanggaran yang muncul adalah maksim kuantitas, relevansi, dan kualitas. Temuan ini menegaskan bahwa peran lawan tutur secara signifikan memengaruhi cara Baik Hyunwoo dalam melanggar prinsip kerja sama.

Kata kunci: pragmatik, bentuk dan pola pelanggaran prinsip kerja sama, peran lawan tutur, *Queen of Tears*

ABSTRACT

This research aims to classify and describe the forms and patterns of violation of the principle of cooperation in Baik Hyunwoo's speech based on the role of the interlocutor in the drama *Queen of Tears* (눈물의 여왕) through a pragmatic approach. The method used in this research is qualitative method. In addition, the data were analyzed using Grice's (1975) theory of cooperation principles.

The results of this research show that Baik Hyunwoo is proven to violate all four maxims, namely the maxim of quantity, relevance, quality, and manner. When interacting with his superiors, he violates the maxims of quantity, relevance, and manner. In a conversation with his wife, Hong Haein, all four maxims are violated at once. Meanwhile, when speaking with Haein's family, violations occur in the maxim of quantity and quality. In his interactions with his own family, violations are limited to the quantity maxim. When dealing with his rival, Yoo Eunseong, violations are found on the maxim of relevance and quality. As for the conversation with his best friend, Kim Yangki, the violations that appear are the maxims of quantity, relevance, and quality. This finding confirms that the role of the interlocutor significantly influences the way Baik Hyunwoo violates the principle of cooperation.

Keywords: pragmatics, forms and patterns of violation of the principle of cooperation, the role of the interlocutors, *Queen of Tears*

초록

본 연구는 화용론적 접근을 통해 드라마 '눈물의 여왕'에서 상대방의 역할을 바탕으로 한 백현우의 발화에서 협력 원리 위반의 형태와 패턴을 분류하고 기술하는 것을 목적으로 한다. 이 연구에서 사용된 연구 방법은 질적 연구 방법이다. 또한 자료는 그리스 (Grice, 1975)의 협력 원리 이론을 바탕으로 분석된다.

이 연구의 결과에 따르면 백현우가 네 가지 대화협력원리 격률을 모두 위반한 것으로 나타났다. 양의 격률, 관련성의 격률, 질의 격률, 그리고 태도의 격률이다. 이러한 위반은 상대방의 역할에 따라 다르게 나타났고, 특정한 위반 패턴을 만들었다. 상사와 대화할 때는 양의 격률, 관련성의 격률, 태도의 격률을 위반했다. 아내 홍해인과 대화할 때는 네 가지 격률을 모두 위반했다. 해인 가족과 대화할 때는 양의 격률과 질의 격률을 위반했다. 자신의 가족과 대화할 때는 양의 격률만 위반했다. 라이벌 유은성과의 대화에서는 관련성의 격률과 질의 격률을 위반했다. 친구 김양기와 대화할 때는 양의 격률, 관련성의 격률, 질의 격률을 위반했다. 이 결과는 상대방의 역할이 백현우가 협력 원리를 어떻게 위반하는지에 큰 영향을 준다는 것을 보여준다.

키워드: 화용론, 협력 원리 위반의 형태와 패턴, 상대방의 역할, 눈물의 여왕